PROGRAM RUMAH ASPIRASI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN

Yulianingsih, S.Sos. MM
NIP. 19750621 200604 2 017
(Fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat)

Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (PPPA)
Pemerintah Kota Bima

OUTLINE

1. PENDAHULUAN
2. VISI, MISI DAN TUJUAN
3. KEGIATAN DAN SKEMA PROGRAM
4. KESIMPULAN

PENDAHULUAN

Mengapa Perempuan Perlu Diberdayakan?

Perempuan merupakan salah satu komponen masyarakat yang dapat dilibatkan dalam pembangunan pada kehidupan keluarga, masyarakat hingga pada kehidupan bernegara. Namun, saat ini peran perempuan dalam kehidupan masyarakat masih belum optimal karena masih terbatasnya kesempatan perempuan dalam mengembangkan diri. Keterbatasan tersebut menyebabkan kaum perempuan tidak mendapat porsi yang sma dengan laik-laki dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan secara kuantitas kaum perempuan menempati urutan pertama dari komposisi warga masyarakat.

Untuk meningkatkan peran perempuan dalam kehidupan masyarakat serta membuka peluang kaum perempuan dalam mendapatkan hak maupun kesempatan yang sama dengan kaum laki-laki sehingga pemberdayaan perempuan sangat perlu dilakukan.

Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam memberikan wadah untuk kaum perempuan dalam memenuhi kebutuhan dalam mengembangkan diri berupa pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan bagi kehidupan yang lebih baik didalam kehidupan keluarga, masyarakat dan negara.

Salah satu program Pemerintah Kota Bima melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Kota Bima adalah menyediakan Rumah Aspirasi Pemberdayaan Perempuan (RAPP) sebagai wadah kaum perempuan dalam mengembangkan diri.

VISI

MEWUJUDKAN PEREMPUAN KOTA BIMA YANG BERKARAKTER DALAM MENCAPAI KEMANDIRIAN HIDUP DAN PEMENUHAN HAK-HAK PEREMPUAN

MISI

1. Meningkatkan Kualita dan Kompetensi Demi Treciptan ya Perempuan Yang Berkakter, Berakhlak Serta Berdaya Saing Dalam Mencapai Kemandirian Hidup.
2. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Peran Serta Hak-Hak Perempuan Dalam Kehidupan Bermasya rakat.
3. Meningkatkan Sarana Perlindungan Dan Pengaduan Perempuan Berbasis Data Dan Informasi Demi Terwuju dnya Perlindungan Perempuan Yang Tepat Dan Efektif.
4. Mewadahi Perempuan Untuk Mengembangkan Diri Dal am Berpikir, Berperilaku Serta Berperan Dalam Mencip takan Struktur Dan Budaya Masyarakat Yang Berkarakt er, Berakhlak Serta Berdaya Saing.

TUJUAN

Meningkatkan nilai-nilai dasar agama, sosial dan budaya sebagai bekal dan pembelajaran dalam kehidupan keluarga, dan bermasyarakat.

Sebagai sarana aspirasi dan tukar pikiran kaum perempuan dalam menjalankan kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat

Meningkatkan pengetahuan sikap, keterampilan dan pengembangan lainnya ke arah kemandirian hidup..

Meningkatkan kualitas daya manusia khususnya kaum perempuan sehingga mampu membangun masyarakat dan lingkungan.

Mewadahi dan memfasilitasi kaum perempuan guna mendukung pemgembangan diri dan peran perempuan dalam masyarakat.

KEGIATAN

Peningkatan Iman dan Taqwa (Imtaq)
Peningkatan imtaq melalui kegiatan pengajian dan ceraman khusnya kaum perempuan

Wadah Pengaduan Perempuan
Kaum perempuan dapat mengadukan permasalahan-permasalahan yang dihadapinya dalam kehidupan keluarga maupun masyarakat seperti kekerasan maupun pelecehan.

Media Diskusi dan Tukar Pikiran
Diskusi dan tukar pikiran terkait isu dan permasalahan kaum perempuan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.

Peningkatan Pengetahuan
Kaum perempuan akan diberikan pengetahuan yang berkaitan dengan hak-hak perempuan dan perlindungan atas kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Peningkatan Keterampilan
Kaum perempuan akan diberikan pelatihan-pelatihan guna meningkatkan keterampilan dan kompetensi dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial dan budaya

SKEMA IMPLEMENTASI RUMAH ASPIRASI PEREMPUAN

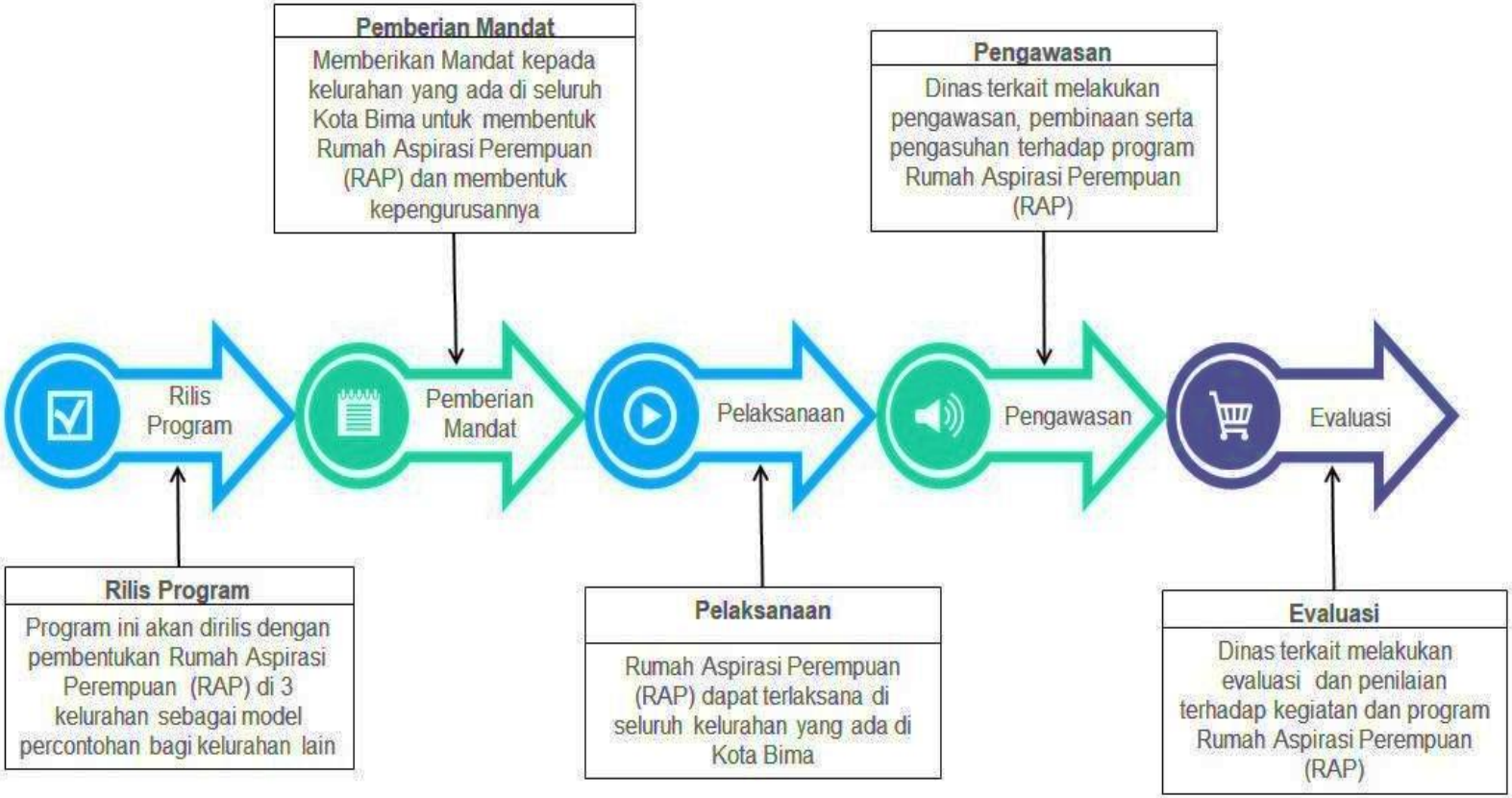

TATA KELOLA

Pengurus RAPP Berasal Dari Masyarakat Kelurahhan Yang di sk=kan Oleh Kelurahan Setempat. Penguatan Kapasitas Anggota Pengelola RAPP DDengan Tujuan Penyamaan Presepsi Tentang RAPP

PEMBIAYAAN

RAPP Dibiayai Dari Anggaran Dinas P3A. Selanjutnya Akan Dikoordinasikan Agar Kelurahan Dapat Menggunakan Anggaran Kelurahan.

PEDOMAN PELAKSANAAN

01

RAPP menjadi kegiatan kelompok perempuan dan anak

03

Pembentukan Forum Anak Kelurahan yang aka n berkegiatan di RAPP untuk menyalurkan ide dan bakat.

02

Perempuan akan mendapatkan materi-materi pemberdayaan untuk selanjutnya menghasilkan produk-produk yang bernilai ekonomi yang dapat dipasarkan melalui RAPP

04

Pelaksanaan kegiatan RAPP akan di lakukan oleh SKPD terkait bersama kelurahan atau dengan melibatkan pihak LSM pemberdayaan sosial untuk mensukseskan Program RAPP

05

Monitoring dan Evaluasi RAPP akan dilakukan oleh dinas P3A.

OUTPUT PROGRAM

INTEGRASI DATA

Integrasi data inovasi teknologi Aplikasi Data dan Informasi terpadu untuk Perempuan sehingga terciptakanya Perempuan berbasis informasi dan teknologi

ROLE MODEL

RAPP menjadi model dan modal pembangunan ekonomi berkelanjutan berbasis pemberdayaan perempuan yang dapat dijadikan contoh untuk daerah lain maupun berbagai program nasional

MUSRENBANG

Melaui Rumah Aspirasi akan didorong adanya musrenbang khususnya perempuan dan anak

IKU NASIONAL APE & KLA

Kota Bima menjadi Kota Ramah Perempuan dan Anak dengan berkomitmen melaksanakan pembangunan perempuan dan Anak Kota Bima yang berkarakter dengan target Anugerah Prahita Ekapraya (APE) dan Kota Layak Anak (KLA).

EKONOMI

Meningkatnya kesejahteraan dan ekonomi kota Bima melaui Pemberdayaan Perempuan dengan produk unggulan yang dihasilkan

PENURUNAN TINGKAT KEKERASAN

Menurunnya tingkat kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Bima

KESIMPULAN

Dengan adanya Rumah Aspirasi Pemberdayaan Perempuan (RAPP) diharapkan peran perempuan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat semakin meningkat

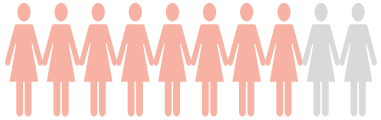

Dengan adanya Rumah Aspirasi Pemberdayaan Perempuan (RAPP) diharapkan mampu mengurangi permasalahan dan memberikan perlindungan terhadap kaum perempuan

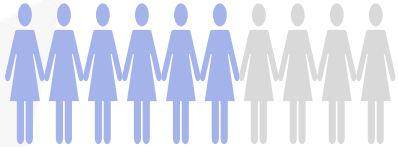

Dengan adanya Rumah Aspirasi Pemberdayaan Perempuan (APP) diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kompetensi serta membentuk kaum perempuan yang berbudi, berkarakter, beriman dan bertaqwa dalam kehidupan sehingga dan masyarakat.

DASAR HUKUM

1. Instruksi PresidenNomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam pembangunan Nasional
2. Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Perlindungan Perempuan Korban Kekerasan
3. Peraturan Walikota Bima Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Rencana Aksi Daerah Perlindungan Perempuan Korban Kekerasan
4. PeraturanWalikota Bima Nomor 30 Tahun 2020 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Pengarusuta maan Gender di Kota Bima ((Berita Daerah Kota Bima Tahun 2020 Nomor 577);
5. Peraturan Walikota Bima Nomor 42 Tahun 2020 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organi sasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Peremp uan Dan Anak Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kota Bima.
6. Keputusan Walikota Bima Nomor : 188.45/783/479/XII/2019, Tentang Pembentukan dan Tata Kerja Rumah Aspirasi Pemberdayaan Perempuan, 27 Desember 2019.
7. Keputusan Walikota Bima Nomor : 188.45/421/479/VII/2020. Tentang Pembentukan Tim Pengarah dan Tim Pengelola Aplikasi Sistim Informasi Rumah Aspirasi Pemberdayaan Perempuan (SIRRAP) Kota Bima, Tanggal 17 Juli 2020.
8. Peraturan Walikota Bima Nomor 62 Tahun 2021 Tentang Rencana Aksi Daerah Pengarusutamaan Gender di Kota Bima Tahun 2021-2024 (Berita Daerah Kota Bima Tahun 2021 Nomor 694).